

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.¹⁹

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dengan cara mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

B. Desain Penelitian

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120

penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut : analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrumen* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada subjek atau informan penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penulis melakukan wawancara mendalam terhadap guru Fiqih serta observasi peralatan pembelajaran ditingkat sekolah menengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar dan 10 perwakilan siswa yang mengikuti pelajaran tersebut.

2. Sedangkan objek penelitian ini ialah pembelajaran fiqih pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok yang dimaksud ialah tentang Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar, yang meliputi :

- 1) Proses pembelajaran fiqih pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.
 - a) Perencanaan pembelajaran fiqih
 - b) Pelaksanaan dalam pembelajaran fiqih
 - c) Evaluasi pembelajaran fiqih
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran fiqih pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar
 - a) Faktor Intern
 - (1)Faktor Jasmaniah
 - (2)Faktor Psikologis
 - b) Faktor Ekstern
 - (1)Faktor Keluarga
 - (2)Faktor Sekolah
 - (3)Faktor Masyarakat

b. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.
- 2) Keadaan guru, siswa, karyawan, dan staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu 1 orang guru yang mengajar fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar dan 10 perwakilan siswa yang mengikuti pembelajaran fiqih.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, wakamad bidang kesiswaan dan staf tata usaha.
- c. Dokumen yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan

makna dari perilaku tersebut.²⁰ Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar. Data yang diperoleh terdiri dari cara penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk mengumpulkan data. Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan guru dan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, seperti data tentang perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

3. Dokumenter

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*) dan beberapa dokumen atau arsip yang menceritakan pembelajaran fiqih pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

²⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Cet. ke-10, h.126

F. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pembelajaran Fiqih pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

a. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Pembelajaran Fiqih pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

b. Aspek yang diamati :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
- 3) Sarana dan prasarana belajar
- 4) Proses kegiatan pembelajaran fiqih di sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

2. Pedoman Wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mengenai Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

Tujuan :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana Pembelajaran Fiqih pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran fiqh pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar, yang meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

3. Kisi-Kisi Dokumenter

- a. Alamat/Lokasi penelitian
- b. Gambaran umum lokasi penelitian
- c. Keadaan siswa, guru, dan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengolah Data
1	<p>Data Pokok meliputi:</p> <p>a. Data yang berkenaan Dengan Pembelajaran Fiqh Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar, yang meliputi:</p> <p>1) Perencanaan pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar</p> <p>2) Pelaksanaan pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar</p> <p>3) Evaluasi belajar fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.</p>	Responden (Guru Fiqh dan siswa)	Wawancara, dan Observasi

Lanjutan Tabel I Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

	<p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran fiqih pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar.</p> <p>1) Faktor Intern</p> <p>(a) Faktor Jasmaniah</p> <p>(b) Faktor Psikologi</p> <p>2) Faktor Ekstern</p> <p>(a) Faktor Keluarga</p> <p>(b) Faktor Sekolah</p> <p>(c) Faktor Masyarakat</p>	Responden (Guru Fiqih dan siswa)	Wawancara, dan Observasi
2	<p>Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian</p> <p>b. Keadaan siswa, guru, dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar</p> <p>c. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banjar</p>	Responden Dan Informan	Wawancara dan Dokumenter

G. Teknik Pengolah Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul.
2. Klasifikasi data, yaitu pengklasifikasian data dari hasil jawaban responden.

H. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjukkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

3. Previkasi (Penarikan Simpulan)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan Simpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.²¹

²¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2008),h.338